

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK* PADA MATERI PETA
KELAS 4 SDI KREATIF THE NAFF KOTA KEDIRI**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

MAULIDINA MIFTAKHU RISQINA

NPM : 19.1.01.10.0124

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN **PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh :

MAULIDINA MIFTAKHU RISQINA

NPM : 19.1.01.10.0124

Judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK PADA
MATERI PETA KELAS 4 SDI KREATIF THE NAFF KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 3 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN. 0006096801

Pembimbing II



Novi Nitya Santi. S.Pd., M.Psi.
NIDN. 0714118403

Skripsi oleh :

MAULIDINA MIFTAKHU RISQINA

NPM : 19.1.01.10.0124

Judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK* PADA
MATERI PETA KELAS 4 SDI KREATIF THE NAFF KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 17 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

- | | |
|---------------|-----------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd |
| 2. Penguji I | : Encil Puspitoningrum, M.Pd. |
| 3. Penguji II | : Novi Nitya Santi. S.Pd., M.Psi. |

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Maulidina Miftakhu Risqina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 16 Juni 1999
NPM : 19.1.01.10.0124
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan



MAULIDINA MIFTAKHU RISQINA

NPM : 19.1.01.10.0124

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Kesuksesan bukan tentang siapa yang paling cepat, tetapi tentang siapa yang tidak menyerah

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa henti.
2. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjalanan saya.
3. Dosen pembimbing dan seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
4. Sahabat serta teman-teman yang selalu memberikan saya dukungan, bantuan, serta semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dan untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah berjuang, bersabar, dan tidak menyerah hingga mampu menyelesaikan perjalanan ini.

RINGKASAN

Maulidina Miftakhu Risqina Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Peta Kelas 4 SDI Kreatif The Naff Kota Kediri Tahun 2025/2026, Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: Flipbook, Canva, Media Pembelajaran, IPAS, Materi Peta.

Pembelajaran IPAS di kelas IV SDI Kreatif The Naff Kota Kediri masih didominasi metode ceramah dan media PowerPoint, sehingga siswa kurang antusias dan hasil belajar belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran flipbook berbasis aplikasi Canva pada materi peta untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mendukung pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut munculah beberapa rumusan masalah, yaitu : (1) Bagaimana kevalidan media pembelajaran flipbook pada materi Peta untuk kelas 4 SDI Kreatif The Naff Kota Kediri, (2) Bagaimana keefektifan media pembelajaran *flipbook* pada materi Peta untuk kelas 4 SDI Kreatif The Naff Kota Kediri. (3) Bagaimana kepraktisan media pembelajaran flipbook pada materi Peta untuk kelas 4 SDI Kreatif The Naff Kota Kediri.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan keefektifan media pembelajaran *flipbook* pada materi Peta untuk kelas 4 SDI Kreatif The Naff Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, kuisioner (angket) dan soal tes, dengan analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan kriteria validitas, efektivitas, dan kepraktisan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *flipbook* yang dilakukan oleh para ahli materi dengan persentase kevalidan 98% dalam kategori sangat valid dan ahli media dengan persentase kevalidan 81,94% dalam kategori valid. Lalu pada analisis kepraktisan guru menunjukkan persentase 84,09% dengan kategori sangat praktis dan analisis keefektifan siswa menunjukkan persentase 83,71% dengan kategori sangat praktis. Pada analisis keefektifan menunjukkan presentase ketuntasan belajar 100% dengan kategori sangat efektif.

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa media pembelajaran flipbook merupakan media pembelajaran alternatif yang inovatif, efektif, praktis, dan menarik untuk digunakan dalam pengajaran IPAS, khususnya untuk materi peta kelas IV di sekolah dasar.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

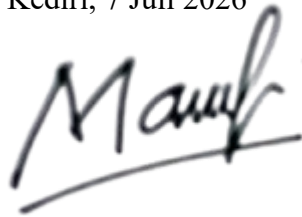
Skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK* PADA MATERI PETA KELAS 4 SDI KREATIF THE NAFF KOTA KEDIRI” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu membimbing saya sampai bisa menyelesaikan Skripsi.
4. Ibu Novi Nitya Santi. S.Pd., M.Psi.. selaku Dosen Pembimbing II Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu membimbing saya sampai bisa menyelesaikan Skripsi.
5. Validator ahli materi Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd. dan validator media Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. yang sudah membantu validasi media saya.
6. Ibu Vicka Bella, S.M., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDI Kreatif The Naff Kota Kediri yang telah memberikan tempat untuk penelitian saya.
7. Ibu Septyaning Subagyo Putri S.Pd dan Ibu Sugianty Nur Qurrotu Aini, S.M selaku wali kelas 4A dan 4B yang telah memberikan kesempatan saya untuk melakukan penelitian di kelas 4.
8. Terimakasih kepada Ibu saya Bu Titik Sulistyani dan ayah saya Bapak ACH Lawan Wahyudiono yang sudah membantu baik dalam materi dan moril serta do’a yang selalu menyertai saya dalam pengerjaan skripsi saya.

9. Terimakasih kepada seluruh sahabat saya, Septya, Lilin, dan Nadya yang selalu memberikan dukungan dan do'a serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi saya.

Disadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga Skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air disamudra luas.

Kediri, 7 Juli 2026



MAULIDINA MIFTAKHU RISQINA

NPM : 19.1.01.10.0124

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
RINGKASAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan masalah	6
D. Tujuan pengembangan.....	6
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Media Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
b. Jenis Media Pembelajaran.....	10
c. Fungsi Media Pembelajaran	11
d. Manfaat Media Ajar	11
2. Flipbook	13
a. Pengertian <i>Flipbook</i>	13

b. Kelebihan <i>Flipbook</i>	13
c. Kekurangan <i>Flipbook</i>	14
3. Mata Pelajaran IPAS.....	14
B. Penelitian terdahulu	18
C. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Model/Pendekatan Pengembangan.....	23
B. Prosedur Pengembangan.....	23
1. Analisis (<i>Analysis</i>)	23
2. <i>Design</i> (Tahap Perencanaan)	24
3. <i>Development</i> (Tahap Pengembangan).....	24
4. <i>Implementation</i> (Tahap Penerapan)	25
5. <i>Evaluation</i> (Tahap Evaluasi)	25
C. Desain Pengembangan.....	26
D. Tempat dan Waktu Pengembangan	27
1. Tempat Penelitian	27
2. Waktu penelitian	28
E. Instrumen Penelitian	28
1. Lembar Validasi Ahli Materi	28
2. Lembar Validasi Ahli Media	29
a. Angket Respon Guru	30
b. Angket Respon Siswa	31
c. Tes hasil belajar.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Wawancara.....	32
2. Kuisioner (angket)	33
3. Tes.....	33
G. Teknik Analisis Data	33
1. Tahapan-tahapan Analisis Data.....	33

a.	Kevalidan	33
b.	Kepraktisan	35
c.	Keefektifan.....	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A.	Data Produk Hasil Pengembangan	38
B.	Data Uji Coba	43
1.	Hasil Uji Kevalidan Ahli	43
a.	Hasil Validasi Ahli Materi	43
b.	Hasil Validasi Ahli Media.....	44
C.	Hasil Uji Kepraktisan	46
1.	Hasil Kepraktisan Guru.....	46
2.	Hasil Angket Respon Siswa.....	47
D.	Hasil Keefektifan	48
1.	Hasil Pretest Skala Terbatas.....	48
2.	Hasil Uji Luas	49
E.	Deskripsi Analisis Data	50
1.	Kevalidan	50
2.	Kepraktisan	51
3.	Keefektifan.....	51
4.	Revisi Produk.....	51
F.	Kajian Produk Akhir.....	53
1.	Spesifikasi Produk Media Pembelajaran <i>Flipbook</i>	53
2.	Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran <i>flipbook</i>	55
a.	Kelebihan media <i>flipbook</i>	55
b.	Kekurangan media <i>flipbook</i>	55
c.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media.....	55
a.	Faktor pendukung implementasi media.	55
b.	Faktor penghambat implementasi media.	56
G.	Pembahasan	56

BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran	59
 DAFTAR PUSTAKA	 61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 TP dan TP Materi Peta	17
Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data	28
Tabel 3.2 Indikator Validasi Ahli Materi	29
Tabel 3.3 Indikator Validasi Ahli Media	29
Tabel 3.4 Indikator Respon Guru	30
Tabel 3.5 Indikator Respon Siswa	31
Tabel 3.6 Kisi-kisi Soal Post-test	32
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian	34
Tabel 3.8 Kriteria Kevalidan Produk	34
Tabel 3.9 Kriteria Penilaian	35
Tabel 3.10 Kriteria Kepraktisan Produk	35
Tabel 3.11 Kriteria Analisis Kepraktisan	36
Tabel 3.12 Kriteria Keefektifan Produk	37
Tabel 4.1 Desain Media	38
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi	43
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media	45
Tabel 4.4 Hasil Angket Kepraktisan Guru	46
Tabel 4.5 Hasil Angket Respon Siswa	48
Tabel 4.6 Hasil Pretest dan Hasil Posttest	49
Tabel 4.7 Hasil Posttest	49
Tabel 4.8 Rekapitulasi Validasi Ahli Materi dan Ahli media	50
Tabel 4.9 Rekapitulasi Angket Kepraktisan Guru dan Siswa	51
Tabel 4.10 Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest	51
Tabel 4.11 Hasil Revisi Materi	52
Tabel 4.12 Hasil Revisi Media	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE.....	23
Gambar 3.2 Desain Pengembangan Awal.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Pengajuan Judul.....	65
Lampiran 2 : Hasil Uji Plagiasi.....	66
Lampiran 3 : Surat Bebas Plagiasi	68
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 5 : Surat Pernyataan Penelitian.....	70
Lampiran 6 : Surat Pemanfaatan Produk	71
Lampiran 7 : Hasil Wawancara.....	72
Lampiran 8 : Hasil Observasi.....	74
Lampiran 9 : Perangkat Pembelajaran	76
Lampiran 10 : Soal Pretest dan Posttest.....	97
Lampiran 11 : Berita Acara Bimbingan Skripsi	102
Lampiran 12 : Lembar Validasi Materi.....	105
Lampiran 13 : Lembar Validasi Media	107
Lampiran 14 : Lembar Hasil Respon Guru	114
Lampiran 15 : Lembar Hasil Respon Siswa.....	117
Lampiran 16 : Hasil Pretest Terbatas	118
Lampiran 17 : Hasil Posttest Terbatas	121
Lampiran 18 : Hasil Pretest Luas	125
Lampiran 19 : Hasil Posttest Luas	127
Lampiran 20 : Dokumentasi Hasil Kegiatan.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan proses sistematis yang dirancang untuk mengembangkan potensi manusia secara optimal, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Silaban & Nurchintyawati, 2025). Melalui pendidikan, individu dibekali pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial, budaya, dan akademik. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan pengembangan kemampuan berpikir kritis (Rifky & Astiti, 2024). Pengertian pendidikan menurut para ahli, di antaranya mengambil pengertian pendidikan menurut pendapat bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara, beliau telah menjelaskan tentang pengertian pendidikan sebagai berikut: "Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi tingginya." Kemudian pengertian pendidikan menurut John Dewey, Education is all one with growing; it has no end beyond itself. (pendidikan adalah segala sesuatu bersamaan dengan pertumbuhan; pendidikan sendiri tidak punya tujuan akhir di balik dirinya), dalam pendapat lain John Dewey berpendapat: "Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan yang fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia."

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Haetami, 2023, hlm. 33).

Kurikulum merupakan sebuah acuan tiap-tiap pendidik dalam menerapkan proses pembelajaran (Mujiwati dkk., 2020:166). Perubahan kurikulum harus memiliki dasar yang kuat, serta tidak terlepas dari perkembangan zaman yang sudah serba digital. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim mencetuskan adanya perubahan kurikulum pada tahun 2019, perubahan ini digunakan sebagai penyempurna pada Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka Belajar.

Kurikulum Merdeka Belajar adalah sebuah konsep kurikulum yang menuntut peserta didik untuk memiliki kemandirian. Kemandirian yang dimaksud yaitu tiap-tiap peserta didik diberikan kebebasan guna mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non-formal. Sesuai pernyataan dari (Sayekti, 2023) bahwa setiap peserta didik memiliki keahliannya pada bidangnya masing-masing, dengan begitu peserta didik dibebaskan dalam mencari ataupun memilih bidang apa saja yang disukai. Kurikulum Merdeka Belajar menekankan pada pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Adapun visinya yaitu mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan kepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman & bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global yang diterapkan di sekolah dasar. Kurikulum tidak berjalan dengan baik tanpa adanya proses pembelajaran.

Dalam Kurikulum Merdeka, penggabungan antara IPA dan IPS menjadi IPAS menjadi salah satu upaya untuk memperbaiki sistem pembelajaran dasar di Indonesia. (Purnawanto, 2022) menyebutkan bahwa pendekatan ini sesuai dengan cara berpikir siswa Sekolah Dasar yang masih bersifat menyeluruh dan belum mendalam. (Andreani & Gunansyah, 2022) menambahkan bahwa penggabungan ini membantu siswa dalam mengelola aspek alam dan sosial secara bersamaan.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang

berkaitan dengan isu sosial. Pendidikan IPAS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan peserta didik di masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik. Pendidikan IPAS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Tujuan pengajaran IPAS tentang kehidupan masyarakat manusia dilakukan secara sistematis. Dengan demikian, peranan IPAS sangatlah penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik.

Bedasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Januari 2026, permasalahan yang pertama terjadi karena terbatasnya penyampaian guru kepada siswa metode yang digunakan adalah ceramah dan media yang digunakan hanya *Power Point*, sehingga dalam penyampaian materi media yang digunakan kurang bervariasi dan siswa mudah bosan serta kurang termotivasi untuk menyimak materi.

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV SDI Kreatif The Naff dalam penggunaan media pembelajaran *Power Point* siswa kurang antusias dan kurang ada timbal balik antara siswa dan guru. Karena penggunaan media pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar untuk menarik saat pembelajaran. Hal itu menjadikan hasil belajar siswa kurang optimal dalam mencapai KKM. Berdasarkan hasil analisis dokumen ditemukan hasil belajar siswa masih kurang optimal. Hal ini dibuktikan dari jumlah siswa sebanyak 35 ada 23 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM dengan rentang 60-74 dan terdapat 12 siswa yang mendapatkan nilai cukup baik yaitu rentang 75-90.

Mengatasi permasalahan tersebut diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti

tengah, perantara atau pengantar. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad et al., 2017) menyebutkan media dalam proses belajar mengajar sering dikatakan sebagai alat-alat yang bisa diamati, didengar dengan baik itu berupa benda, gambar, video, maupun suara. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memberikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang perasaan, pikiran, perhatian, dan minat serta perhatian ke siswa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan dari pendidik ke siswa agar mempermudah penyerapan materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Menurut Adelia, media pembelajaran memiliki peranan yang besar dalam menyampaikan konsep pembelajaran, kehadiran media pembelajaran dapat membantu menjelaskan konsep yang sulit dipahami. Oleh karena itu perkembangan teknologi memberikan manfaat yang besar bagi guru dalam menyusun dan mengembangkan bahan dan media ajar berbasis elektronik.

Menurut (Fatria & Listari, 2017) media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa. (Mariani & Kusumawardani, 2014) menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran sangat perlu dilakukan terus menerus, mengikuti kebutuhan dan juga kemauan peserta didik. Saat ini yang menjadi tantangan terbesar adalah bagaimana membuat media pembelajaran yang menarik tentunya harus praktis, mendidik, sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Media pembelajaran memiliki berbagai macam bentuk, salah satunya ialah media pembelajaran digital berupa *flipbook*. Media pembelajaran *Flipbook* merupakan buku digital yang mempunyai halaman seperti halnya buku cetak akan tetapi pada *flipbook* ini di dalamnya terdapat animasi, video, gambar serta audio sehingga sangat berbeda dengan buku cetak pada umumnya. Aplikasi *flipbook* juga membuat sebuah bahan ajar lebih menarik serta interaktif bagi siswa dan dapat menjadi fasilitas bagi pendidik dalam menyampaikan sebuah

materi pembelajaran serta mencapai suatu tujuan dari pembelajaran, dan untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sarana dan berbagai sumber belajar salah satunya media pembelajaran ajar berbasis *flipbook*.

Jenis media seperti permainan edukatif juga efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi (2019) yang dikutip oleh (Wulandari et al., 2023) menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran pada tahap awal pengajaran sangat membantu kelancaran proses belajar. Sementara itu, Zaini (2017) dalam (Wulandari et al., 2023) menambahkan bahwa media dapat mengalihkan kejenuhan siswa selama belajar, membuat mereka tetap fokus dan aktif. Di era digital ini, media berbasis elektronik sangat mudah diakses, namun belum dimanfaatkan secara maksimal oleh peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi yang mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, seperti pengembangan *flipbook* menggunakan aplikasi Canva. Pemanfaatan *flipbook* sebagai bahan ajar menjadi solusi yang praktis dan relevan dengan kebutuhan saat ini. Menurut (Syafitri & Hamdu 2023) dalam (Hakim dkk., 2021) bahan ajar digital seperti e-book dan e-modul sudah mulai menggantikan buku cetak dalam proses pembelajaran

Flipbook memiliki kelebihan diantaranya (1) Ringkas, *Flipbook* teruji lebih ringkas dari pada buku cetak, pemakaian *E-Book* yang menggunakan komputer dan smartphone serta perangkat genggam lainnya sehingga bisa dibuka dan dibaca dimana saja. (2) Awet, bentuk *Flipbook* yang digital tentu saja akan lebih awet dari pada buku cetak. (3) Terjangkau, *Flipbook* yang dalam bentuk digital sehingga lebih terjangkau harganya dibandingkan dengan buku cetak seperti biasanya. (4) Ramah lingkungan, E-Book tidak membutuhkan tinta dan kertas sehingga lebih ramah lingkungan dari pada buku cetak yang menggunakan tinta dan kertas.

Dalam upaya mencari solusi dalam permasalahan yang sedang terjadi, peneliti melakukan sebuah penelitian dengan mengembangkan media bahan ajar di kelas. Maka dari itu peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul

“Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* pada Materi Peta Kelas 4 SDI Kreatif The Naff Kota Kediri”.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian & pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek pada penelitian ini yaitu kelas 4 SDI Kreatif The Naff Kota Kediri tahun pembelajaran 2025-2026.
2. Materi yang akan dibahas pada pengembangan ini yakni Materi Peta.
3. Adapun media yang dikembangkan dalam penelitian ini yakni media pembelajaran *flipbook*.

C. Rumusan masalah

Bedasarkan penjelasan dalam latar belakang dan pembatasan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran *flipbook* pada materi Peta untuk kelas 4 SDI Kreatif The Naff Kota Kediri?
2. Bagaimana keefektifan media pembelajaran *flipbook* pada materi Peta untuk kelas 4 SDI Kreatif The Naff Kota Kediri?
3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran *flipbook* pada materi Peta untuk kelas 4 SDI Kreatif The Naff Kota Kediri?

D. Tujuan pengembangan

Sejalan dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kevalidan media *flipbook* pada materi Peta untuk kelas 4 SDI Kreatif The Naff Kota Kediri.
2. Mengetahui keefektifan media pembelajaran *flipbook* pada materi Peta untuk kelas 4 SDI Kreatif The Naff Kota Kediri.
3. Mengetahui kepraktisan media pembelajaran *flipbook* pada materi Peta untuk kelas 4 SDI Kreatif The Naff Kota Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian yang diharapkan akan memberi manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, diantaranya :

1. Manfaat teoritis

- a. Manfaat ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan untuk kualitas pendidikan dan mengembangkan potensi yang ada di lembaga pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar dalam penelitian dan pengembangan sumber belajar pendidikan IPAS selanjutnya.
- c. Dapat memperkaya khasanah keilmuan, terutama inovasi dalam mata pelajaran IPAS.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik
Sebagai buku pegangan, bahan ajar, dan sebagai alat untuk membantu pendidik menyampaikan materi. Selain itu dapat digunakan untuk pengembangan media.
- b. Bagi peserta didik
 1. Dapat membantu peserta didik dalam memahami materi peta dengan media pembelajaran *flipbook*.
 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar bagi siswa sehingga lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPAS.
- c. Bagi sekolah
Untuk fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran IPAS. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa guna meningkatkan mutu sekolah.
- d. Bagi peneliti

Memberi kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah serta memberikan kontribusi pemikiran peneliti dalam memperluas cakrawala berpikir ilmiah dalam bidang IT khususnya pengembangan bahan ajar pada sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreani, D., & Gunansyah, G. (2022). *PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TENTANG MATA PELAJARAN IPAS PADA KURIKULUM MERDEKA*. 1841–1854.
- Arsyad, N., Rahman, A., & Ahmar, A. S. (2017). *Developing a self-learning model based on open-ended questions to increase the students ' creativity in calculus*. 19(2), 143–147.
- Fatria, F., & Listari. (2017). *PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE DRIVE DALAM*. 2(1).
- Hakim, M. L., Herwanto, H. W., Dyah, G., & Ningrum, K. (2021). *Pengembangan modul digital untuk bahan ajar pengolahan citra di Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Malang*. 1(1).
- Junaidi. (2019). *Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar*. (14).
- Mariani, S., & Kusumawardani, E. D. (2014). *The Spatial Ability in Grade VIII on Geometry Subject Matter*. 2(8), 531–548.
- Mujiwati, E. S., Soenarko, B., Permana, E. P., Sahari, S., Primasatya, N., Hunaifi, A. A., & Aka, K. A. (2020). *Pelatihan Pengembangan Program Kokurikuler Bagi Guru SD Laboratorium UN PGRI Kediri*. 3(2), 165–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/ja.v3i2.13690>
- Purnawanto, A. T. (2022). *Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen kurikulum merdeka*. 20, 75–94.
- Rifky, S., & Astiti, J. M. P. (2024). *Pendidikan yang menginspirasi mengasah potensi individu*. Yayasan literasi sains indonesia.
- Sayekti, S. P. (2023). *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : PENGEMBANGAN ASESMEN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TINGKAT SEKOLAH DASAR SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW : DEVELOPMENT OF LEARNING ASESSMENT FOR INDEPENDENT CURRICULUM FOR ELEMENTARY*. 2, 23–28.
- Silaban, R. A., & Nurchintyawati, I. (2025). *Taksonomi pendidikan*. PT. Mifandi Mandiri Digital Redaksi.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>